

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Senam hamil adalah cara penting guna meningkatkan dan menjaga keseimbangan fisik ibu hamil, serta merupakan terapi senam bagi ibu hamil yang trimester ketiga untuk mencapai persalinan yang mudah, aman serta cepat. (Harahap, 2018). Sikap merupakan respon atau reaksi tertutup terhadap objek seseorang. Sikap menunjukkan kesesuaian tanggapan terhadap rangsangan tertentu, yang merupakan tanggapan emosional terhadap rangsangan sosial (Sukesih, 2020).

Ada berbagai kondisi yang perlu diketahui sebelum ibu hamil sebelum berolahraga selama masa kehamilan, diantaranya yaitu: 1) ibu menjalani pemeriksaan kehamilan dan Kesehatan pada bidan atau dokter; 2) Latihan senam hamil terjadi saat usia kehamilan telah mencapai 22 minggu; 3) Latihan ini dilakukan dengan disiplin dan teratur, dalam batas kemampuan fisik; 4) Senam harus dilakukan di bawah bimbingan instruktur senam hamil baik di RS maupun klinik persalinan (Astriana, 2020).

Senam hamil perlu diteliti karena pentingnya senam hamil yaitu karena selain persiapan fisik, senam/pelatihan kehamilan juga untuk menyiapkan mental ibu selama hamil, mendapatkan ketenangan jiwa dan meningkatkan rasa percaya diri untuk menghadapi senam hamil. Senam hamil pun dapat memberi efek positif pada pembukaan di serviks serta juga pada aksi terkoordinasi rahim saat melahirkan, yang membuat persalinan lebih singkat dan lebih cepat dibandingkan pada wanita yang tidak berolahraga selama hamil. Manfaat lain telah ditemukan bahwa ibu yang berolahraga sekitar 3-5 jam seminggu selama kehamilan memiliki kemungkinan kelahiran prematur yang lebih rendah daripada ibu yang tidak berolahraga selama kehamilan. (Astriana, 2020).

Ibu yang tidak paham dalam hal ini serta di kelas hamil adalah suatu hambatan terlaksananya kelas kehamilan yang dampaknya secara global terhadap kesehatannya ibu. Ibu hamil harus mempunyai kualitas kesehatan baik, hal ini dicapai bila ibu ikut serta di kelas ibu hamil. Ibu dengan kesehatan yang baik membantu menurunkan angka kematian ibu. Adapun tiga faktor yang membuat proses persalinan lama atau memanjang, antara lain: tenaga, jalan lahir, dan faktor janin. Cara untuk mengontrol masalah tenaga salah satunya adalah dengan mengikuti senam hamil. Jika tidak mengikuti senam hamil maka akan berdampak secara global (Mardha & Panjaitan, 2020).

Kelas ibu Hamil adalah salah satu usaha pemerintah yang dibuat guna menurunkan AKI di Puskesmas dengan cara ibu hamil ditingkatkan pemahamannya khususnya ibu hamil yang usia kehamilannya 22-36 minggu yang diadakan sebulan sekali. Tujuan dari kelas kehamilan adalah untuk memperdalam pengetahuan, mengubah perilaku serta sikap pada ibu sehingga paham apa itu kehamilan, perawatan kehamilan, masalah kehamilan dan persalinan, perawatan nifas dan juga KB postpartum dan perawatan BBL (Kemenkes, 2017) dalam (Astriana, 2020).

Senam hamil yang telah dibuat khusus untuk ibu hamil bisa menyehatkan juga membuat segar bagi ibu yang sedang hamil, dapat mengurangi berbagai keluhan yang muncul selama hamil serta bisa membuat psikis & fisik ibu lebih tenang untuk menghadapi proses melahirkan. Ibu yang hamil memerlukan badan dengan kondisi bugar serta sehat. Oleh sebabnya, selain memakan makanan mengandung nutrisi yang baik, ibu juga harus istirahat cukup serta melakukan olahraga sesuai kebutuhan ibu. Salah satunya adalah senam hamil (Nikmah, 2022).

Hal yang merupakan indikator kritis terhadap status kesehatan perempuan adalah tingginya AKI, sebab kematiannya seorang ibu pada suatu keluarga berdampak hebat, yang bukan saja merenggut nyawa, namun berdampak pula bagi kesehatan serta usia hidup keluarga yang ditinggalkannya. (Astriana, 2020).

Berdasarkan dari data WHO pada tahun 2019, AKI secara global sebanyak 303.000 jiwa. AKI di ASEAN adalah sejumlah 235 / 100.000 kelahiran yang hidup. Berdasarkan data SDKI, jumlah AKI meningkat di Indonesia dari 228 / 100.000 menjadi 359 / 100.000 kelahiran hidup di tahun 2007 sampai 2012, kemudian di tahun 2019 jumlah AKI di Indonesia sejumlah 4.221 kasus (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan data DinKes Provinsi Sulawesi Selatan, pada 2021 total AKI di Sulsel sebanyak 195 kasus. Pada Kota Makassar tercatat sebesar 37 angka kematian ibu (Profil Kesehatan Sulawesi Selatan, 2019). Berdasarkan Studi Pendahuluan di Puskesmas Dahlia bulan Februari tahun 2023 dengan pengambilan data sekunder yang diambil dari buku pencatatan ibu hamil pada tahun 2022 dengan total ibu hamil sebanyak 370 orang dari semua trimester, sedangkan pada bulan Januari-Februari 2023 terdapat 45 ibu hamil (75%) TM II dan TM III sedangkan untuk TM I terdapat 20 ibu hamil (25%), dari data di puskesmas dahlia ibu bersalin dengan status kala 1 memanjang sebanyak (45%) dengan ibu hamil anak pertama maupun ibu hamil dengan persalinan berikutnya dan ibu bersalin yang mengalami kala 1 memanjang merupakan ibu yang tidak pernah ikut kelas senam hamil. Berdasarkan hasil wawancara ibu hamil mengatakan bahwa telah mengetahui adanya kelas senam hamil yang diadakan di puskesmas tersebut tetapi ibu hamil tak tahu apa itu senam hamil hingga ibu tak mengikuti kelas senam hamil. Dari hal tersebutlah peneliti tertarik ingin meneliti tentang salah satu faktor yang mempengaruhi keikutsertaan senam hamil di Puskesmas tersebut yaitu variabel sikap.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Susilawati (2017) mengenai tingkat pengetahuan serta sikap ibu terhadap pelaksanaan senam hamil menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap tersebut terhadap pelaksanaan senam hamil, hal tersebut pun sejalan dengan hasil penelitian dari Mardha & Panjaitan (2020) mengenai Pengetahaun serta Sikap dengan Keikutsertaan dalam Kelas Senam Hamil menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan serta sikap tersebut terhadap keikutsertaan ibu dalam kelas senam hamil.

Dari latar belakang tersebutlah, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Sikap Ibu tentang Senam Hamil terhadap Keikutsertaan Senam Hamil di Pukesmas Dahlia Tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Adakah hubungan sikap ibu tentang senam hamil terhadap keikutsertaan senam hamil di Pukesmas Dahlia Kota Makassar.”

C. Tujuan Penyusunan Skripsi

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara sikap ibu tentang senam hamil terhadap keikutsertaan senam hamil di Pukesmas Dahlia Kota Makassar.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui sikap ibu tentang senam hamil di Pukesmas Dahlia Kota Makassar
- b. Untuk mengetahui keikutsertaan senam hamil di Pukesmas Dahlia Kota Makassar
- c. Menganalisis hubungan hubungan sikap ibu tentang senam hamil terhadap keikutsertaan senam hamil di Pukesmas Dahlia Kota Makassar

D. Manfaat Penyusunan Skripsi

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian tersebut diharap bisa memperkaya bukti, pengetahuan bagi responden serta bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya, juga bisa dijadikan sebagai acuan dalam penelitian terkait hubungan antara sikap ibu terhadap senam hamil dengan keikutsertaanya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Dengan adanya penelitian tersebut diharapkan kepada tenaga Kesehatan Puskesmas Dahlia Kota Makassar dapat memberikan informasi-informasi penting mengenai senam hamil agar ibu memiliki sikap baik tentang senam hamil serta pentingnya mengikuti senam hamil

b. Bagi Institusi

Diharapkan kepada Prodi S1 Kebidanan Uneversitas Jenderal Achmad Yani agar hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan bacaan di perpustakaan serta sebagai referensi dan acuan pada penelitian selanjutnya.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya supaya bisa mengembangkannya dengan variable berbeda seperti pengetahuan, tingkat pendidikan, dukungan keluarga dan sebagainya.